

## **Pendampingan Pelatihan Musik Bagi Pemuda-Pemudi Ebenhaezer Bawuaya Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Jemaat Beribadah**

**Agus Grasia Halawa**  
Sekolah Tinggi Ijili Arastamar (SETIA) Jakarta  
Email: [agushalawa815@gmail.com](mailto:agushalawa815@gmail.com)

### **Abstract**

*Based on research on guitar music training for youth in church (GKSI) one of the goals is to help increase the independence of congregations for worship. teaching youth to play the guitar is in the ministry at the GKSI EBENHAEZER BAWUAYA church. One of the methods that will be held by God's servants for youth is one of the approaches. the method of approach used by God's servants in training skills/proficiencies for young people learning to play music (guitar) and so that it produces good and correct music playing techniques. in guiding mentoring and also teaching playing music (guitar) both done individually and collectively for the music team with the aim of increasing self-confidence to worship so that activities to learn to play music (guitar) can be carried out patiently and happily. In the process of learning to play the guitar, it is carried out using the training and mentoring method. through this method is done either orally or also in theory and also in practice. In training activities, results are assessed. We can do it together with the music training team with the song leader in the last music (guitar) playing activity carried out by the trainer.*

**Keywords:** Assistance, Music Training, Increasing Independence.

### **Abstrak**

Berdasarkan dalam penelitian pelatihan musik gitar pada pemuda di gereja (GKSI) adalah salah satu tujuan untuk membantu peningkatan kemandirian jemaat beribadah. mengajar pemuda bermain gitar adalah dalam pelayanan di gereja GKSI EBENHAEZER BAWUAYA memiliki salah satu metode yang akan di adakan oleh hamba Tuhan bagi pemuda adalah salah satu metode pendekatan . metode pendekatan yang di lakukan oleh hamba Tuhan dalam melatih skil/kemahiran untuk teknik pemuda belajar bermain musik (gitar) dah sehingga menghasilkan teknik bermain musik yang baik dan benar.dalam petedopendampingan dan juga mengajar bermain musik (gitar) baik di lakukan secara indivindu dan kolektif bagi tim musik dengan tujuan agar dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri untuk beribadah sehingga kegiatan untuk belajar main musik(gitar) dapat di lakukan denga sabar dan senang hati. dalam kegiatan proses belajar main gitar dilakukan dengan metode penjaran pelatihan dan pendampingan . melalui metode ini di lakukan baik secara lisan atau juga secara teori dan juga secara pratek. Dalam kegiatan pelatihan di nialai dari suatu hasil. Dapat kita lakukan secara bersama denganoleh tim pelatihan musik dengan song leader dalam kegiatan bermain musik (gitar) terakhir yang di lakukan oleh pelatih tersebut.

**Kata kunci :** Pendampingan, Pelatihan Musik, Peningkatan Kemandirian.

---

Received Maret 18, 2023; Revised April 25, 2023; Accepted Mei 12, 2023

\* Agus Grasia Halawa, [agushalawa815@gmail.com](mailto:agushalawa815@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan dari hadirnya manusia di muka bumi ini adalah untuk memuliakan Allah. memuliakan Allah juga dapat ditunjukkan melalui sikap hidup yang baik dan benar. Seperti yang diperintahkan oleh Allah bahwa manusia harus menguduskan hari ketujuh untuk dapat beribadah kepadaNya dimana hal ini didasarkan pada prinsip penciptaan dimana Tuhan beristirahat pada hari ketujuh, selesai Ia menciptakan alam semesta dan isinya pada hari pertama sampai hari keenam. Pada intinya ibadah bukanlah tertuju kepada manusia tetapi kepada Allah yang memiliki peran di dunia sebagai pencipta dan pemelihara. Terciptanya ibadah karena Tuhan Allah sendiri yang memanggil manusia untuk berbakti kepadaNya (bdk Keluaran 23:25; 1 Sam. 12:2b; Roma 12:1b). Ibadah yang dilaksanakan memiliki nilai kewajiban yang tinggi dengan tujuan agar jemaat dapat rutin berbagi, berdiskusi, mendengarkan Firman Tuhan serta memuji dan menyembahNya

Dalam ibadah umat Kristen juga musik merupakan bagian yang tak dipisahkan karena Musik merupakan bagian yang menunjang jalannya liturgi diperlukan keberadaannya dalam ibadah agar dapat berjalan dengan baik, karena dengan nyanyian yang diiringi musik hadir untuk mendukung unsur dalam liturgi, dengan nyanyian ini jemaat bisa mengekspresikan wujud iman mereka pada Tuhan dalam memuji Tuhan, mengagungkan, bersyukur, berdoa pada Tuhan . Music merupakan sarana pendukung kebutuhan keseharian dari suatu masyarakat tertentu yang bersifat sakral, religius, sampai yang profan; sekaligus sebagai sarana ungkapan kejiwaan yang estetis kehadirannya hampir sulit dipisahkan dengan bentuk ungkapan seni yang lainnya.<sup>1</sup>

Napas dalam kehidupan umat saat ini adalah music dan nyanyian hal ini sangat berperan karena menolong jemaat untuk menjumpai Allah dalam ibadah yang diselenggarakan dalam ibadah.

Hal ini didasari oleh tiga alasan antara lain :

- (1) gereja telah menyadari dampak signifikan music ibadah
- (2) gereja telah terlibat dalam pendidikan music dengan pendirian beberapa khursus music yang dikelola oleh lembaga gereja bagi jemaat, dan

---

<sup>1</sup>R. Supanggah, Etnologomusikologi, Yayasan Bentang Budaya, Juli 1995

(3) gereja melihat potensi generasi muda yang dapat diberdayakan untuk membuat music ibadah lebih berkembang.<sup>2</sup> Sepanjang sejarah pertumbuhan gereja dan penginjilan tidak pernah terlepas dari suasana memuji dan menyembah Tuhan dari kita sebagai anak-anak Allah.<sup>3</sup>

Hal yang sama juga saat ini dialami oleh jemaat dusun Bawuaya, Desa Karuvia, Kecamatan Pinembani, Kab. Donggala dimana masih terlihat kurangnya kesadaran jemaat terhadap pentingnya music dalam ibadah, acuh tak acuh dengan ketidakhadiran music. Padahal jika dilihat banyak pemuda yang memiliki talenta dalam bermain music namun tidak tahu cara mengembangkannya serta masih bergantung penuh terhadap hamba Tuhan. Melihat pentingnya dari peran musik (Gitar) dalam pelaksanaan ibadah gerejawi maka gereja memerlukan tenaga pemain music untuk mengiringi jemaat dalam ibadah. Mengingat bahwa kegiatan gerejawi di dusun Bawuaya masih perlu meningkatkan mutu pelayanan kepada jemaat khususnya dalam hal music ibadah.

Selain itu hal ini dilakukan juga dengan tujuan :

- (1) Mengembangkan talenta yang dimiliki oleh pemuda-pemudi Ebenhaezer Bawuaya,
- (2) Mengurangi ketergantungan terhadap Hamba Tuhan,
- (3) Menambah wawasan atau pengetahuan jemaat mengenai pentingnya keterlibatan dalam pelayanan serta pentingnya peran music dalam ibadah,
- (4) Dapat lebih dekat dengan pemuda-pemudi melalui kegiatan ini.

## **METODE PEMBAHASAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan sejak bulan (6 Enam)... Sampai bulan (12 dua belas) 2022. Metode yang digunakan ini adalah pendampingan dan pelatihan music (Gitar) kepada para remaja sebagai peserta. Peserta yang terlibat berjumlah (5 lima) orang yang dilakukan setiap seminggu sekali pada hari...minggu dan hari jumaat.. pada pukul 02:00wib Sampai 04:00. Wib

---

<sup>2</sup>Musik Gereja Dengan Pendekatan Saat Ini, <https://gkipi.org/musik-gereja-dengan-pendekatan-masa-kini/>

<sup>3</sup>Fenada Ziduhu Dakhi, "Pelayanan Musik, Pujian dan Penyembahan pada ibadah dan kontribusinya bagi Pertumbuhan Gereja" Vol.1, No. 1,2021, 139.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa metode antara lain:

1. Ceramah

Metode ceramah adalah cara mengajar dengan penyajian informasi secara lisan kepada peserta didik atau siswa Muhibbin Syah (2002:205) dalam pelaksanaannya, ceramah diberikn kepada peserta dengan waktu 20 menit dan dimulai dengan pengenalan alat, tangga nada, notasi dan kunci dasar.







## 2. Tanya Jawab

Menurut Abudinnata dalam buku syahraini Tambak, metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh peserta didik. Dengan tujuan untuk memahami materi maka diperlukan metode Tanya jawab terhadap peserta dengan tujuan dapat melihat sejauh mana peserta memahami materi.

## 3. Latihan

Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang. Harsono (2015:50).

## **PEMBAHASAN**

### **Music Menurut Pandangan Seni**

Dewasa ini pengertian tentang seni sangatlah luas yang mencakup segala aspek kehidupan manusia karena seni merupakan ungkapan perasaan jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya yang memiliki unsure kehalusan dan keindahan. Kata seni sendiri berasal dari bahasa inggris yang disebut *art*, sedangkan kata *art* sendiri berasal dari bahasa latin yang mengandung arti keterampilan atau kepandaian.<sup>4</sup> Music sendiri dikenal dengan istilah *Etnomusikologi* yang dibentuk dan berasal dari tiga kata yaitu “*etnos*”, “*Mousike*”, dan “*Logos*” (bahasa Yunani); *etnos* berarti hidup bersama, *mousike* artinya music.<sup>5</sup> atau singkatnya ilmu etnomusikologi berupa kegiatan meneliti nada-nada dan alat music bangsa lain, yang kemudian berkembang mencari hubungan antara music dengan manusia dalam kebudayaannya.

Istilah music sendiri memiliki beberapa asal kata dari bahasa Yunani, yang memiliki beberapa makna antara lain :

- (1) seni dan ilmu pengetahuan yang menjelaskan cara mengumpulkan vocal atau suara dari berbagai music dalam lagu yang dapat menyentuh perasaan,
- (2) merupakan susunan dari nada atau suara,
- (3) kemampuan untuk merespon atau menikmati music,

---

<sup>4</sup>Ketut Wisnawa, “Seni Musik Tradisi Nusantara”, (Badung-Bali : Nilacakra, 2020), 3

<sup>5</sup>Shin Nakagawa, “ Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi”, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia , 2000), 1

(4) sebuah kelompok bermain music.<sup>6</sup>

Sejalan dengan ini Sila Widhyatama mendefinisikan music merupakan penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur atau ritme serta mempunyai unsure atau keselarasan yang indah.<sup>7</sup>

Lebih lanjut dijelaskan bahwa music sendiri terbagi menjadi beberapa unsur.<sup>8</sup> Antara lain :

(1) *Harmoni*, harmoni merupakan keselarasan bunyi yang merupakan gabungan dari dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya yang dibunyikan secara serempak atau berurutan walau tinggi rendah nada tersebut tidak sama.

(2) *Irama*. Irama irama merupakan sekelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dengan tekanan atau aksen pada not. Irama juga dapat diartikan sebagai ritme yaitu susunan panjang pendeknya nada dan tergantung pada nilai titik nada.

(3) *Melodi*, Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan, melodi digunakan dalam sebuah lagu sebagai isian atau sebagai vokal inti dimana dalam sebuah lagu melodi merupakan inti dari lagu itu sendiri.

(4) *Bentuk Lagu atau Struktur Lagu* merupakan susunan atau hubungan antara unsure-unsur music dalam suatu lagu sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna.

(5) *Tempo*. Tempo adalah kecepatan dalam memainkan lagu dan perubahan-perubahan dalam kecepatan lagu tersebut.

Sepanjang sejarah kemanusiaan musik telah memainkan peran penting dalam kehidupan umat manusia. sampai sekarang peran music gerejawi dalam ibadah semakin berkembang seiring perkembangan gereja dan pertumbuhan iman jemaat music gerejawi menjadi bagian integral dalam kegiatan ibadah digereja. Dalam perjalanannya music bukan saja dipersembahkan untuk keperluan ibadah namun juga telah melahirkan banyak musisi dan penyanyi yang menyajikan music kontemporer atau music gospel

---

<sup>6</sup>Saiful Bahri and habiburrahman El Shirazy, "Prinsip Panduan Umum Seni Islami", Jakarta : Pustaka Abdi Negara, 2021), 68.

<sup>7</sup>Sila Widhyatama, "Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia", (Jakarta Timur : PT Balai Pustaka, 2012), 1

<sup>8</sup>Ibid, 2-4.

dalam ibadah gereja.<sup>9</sup> Dalam abad pertengahan (476-1572 M) music terutama digunakan sebagai kepentingan dalam kegiatan keagamaan Kristen.<sup>10</sup>

Di Indonesia perkembangan music gerejawi melaju pesat, hal tersebut tidak hanya dalam bentuk musical namun juga perannya dalam ibadah terhadap perkembangan iman jemaat.<sup>11</sup> Memang harus diakui bahwa beberapa denominasi gereja (Gereja tradisional) masih setia dalam mengimplementasikan bentuk dan praktik music lama seperti *himne* dan ibadah dan liturgical namun kebutuhan teologis memungkinkan gereja melakukan penyesuaian budaya sebab hal ini dipandang penting dan efektif supaya pewartaan Injil dapat diterima karena masing-masing gereja mempunyai kebutuhan dan porsi music gerejawi yang berbeda-beda.

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa seni music yang telah berkembang dari abad ke abad juga merupakan hal terpenting dalam hidup manusia. tidak hanya hadir sebagai bentuk ungkapan perasaan jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya yang memiliki unsure kehalusan dan keindahan namun juga sangat berperan dalam mengiringi pertumbuhan iman jemaat atau demi kelancaran suatu ibadah.

### **Music Menurut Pandangan Alkitab**

Music gereja merupakan jenis music yang berkembang dikalangan Kristen. Salah seorang tokoh music gereja yaitu Mawene memberikan perhatian dalam music gereja dimana dalam bukunya *Gereja Yang Bernyanyi* mengungkapkan bahwa music merupakan ungkapan inti hati orang percaya yang diungkapkan dala bunyi-bunyian yang bernada dan berirama secara harmonis .<sup>12</sup> Music yang dikenal saat ini merupakan sejarah yang cukup panjang, dalam Alkitab mulai dari sejarah bangsa Israel hingga saat ini. Music gereja merupakan musik yang dibuat untuk dimainkan digereja dalam mengiringi liturgi ibadah. Music merupakan ungkapan dalam berkomunikasi , Ulangan 31:19 menjelaskan bahwa Tuhan memerintahkan Musa untuk menuliskan dan

---

<sup>9</sup>Novita Romauli Saragih, Padriadi Wiharjokusumo, “Musik Gerejawi”, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2002, 2.

<sup>10</sup>Andika Ahmad, “Konsep Dasar Seni Musik”, (Indonesia : Guepedia, 2022), 11

<sup>11</sup>Novita Romauli saragih, 5

<sup>12</sup>[http://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Musik-Gereja\\_70340\\_p2k-unkris.html#Sejarah\\_Musik\\_Gereja](http://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Musik-Gereja_70340_p2k-unkris.html#Sejarah_Musik_Gereja)



mengajarkan nyanyian kepada bangsa Israel dimana mereka menyanyikan tentang perbuatan Tuhan karena Israel melupakan Tuhan serta pergi mencai Allah lain.<sup>13</sup>

Resa Junias dkk, mengatakan bahwa sejak awal bangsa Yahudi memasukan music dalam ibadah, alat-alat music merupakan perlengkapan yang paling penting dalam kehidupan keagamaan orang Yahudi, music akan bermakna bila dipakai untuk memuji dan menyembah Tuhan. istilah Ibrani untuk alat-alat music yaitu *Kelim* juga merupakan kata yang digunakan untuk peralatan-peralatan yang penting seperti peralatan makan dan senjata, orang Yahudi memainkan music dalam peperangan, perayaan, prosesi penghibuan dan terutama dalam ibadah di bait suci maupun di tempat peziarahan, alat music yang dipakai saat itu seperti music tiup (sangkakala, seruling, terompet, perkusi (canang tamboring, lonceng dan gong), petik (kecapi, harpa, dan lyre). Alat-alat music ini juga digunakan dalam perjanjian lama seperti Yesaya yang menyatakan bahwa kaum Israel akan menahan waktu dengan alat-alat music, sementara Allah menghancurkan Assyria (Yes. 30:31-32).<sup>14</sup>

Perjanjian Lama memulai penjelasannya tentang music dengan menyebutkan Yubal sebagai seorang musikus pertama (Kej. 4:21) yang dikenal sebagai bapa dari semua orang yang memainkan kecapi dan sulung, music juga dipakai untuk mengiringi pengangkatan Salomo dan Yoas sebagai raja (1 Raja-raja 1:39-40; 2 Raja-raja 11:12-14) dalam kitab Mazmur juga banyak ditemukan yang dipakai dalam berbagai aspek kehidupan umat Allah saat mereka beribadah (Maz. 92, 100, berdo'a (Maz. 83,88), bersyukur (maz 3), pernikahan (Maz. 45) dll.

Kepada siapa kita beribadah, Alkitab memberikan kepastian mengenai oknum yang patut disembah, dalam Mazmur 45:12 menuliskan bahwa harus sujud kepada Raja, "Biarlah Raja menjadi gembira karena keelokanmu, sebab dialah tuanmu! Sujudlah kepadaNya!" 1 Timotius 1:17, "Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa !amin" lebih lanjut Lukas 4:8 kembali menegaskan bahwa hanya kepada Tuhan Allahlah, penyembahan dapat dilakukan "Tetapi Yesus berkata kepadanya : ada tertulis : Engkau harus menyembah Tuhan Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." Pemahaman tentang Allah yang baik dan benar tentunya akan menolong orang Kristeng

---

<sup>13</sup>Sia Kok Sin, "Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur", Sola Gratia, Jurna Teologi Biblika dan Praktika 4, no.1 (2020), 102.

<sup>14</sup>Resa Junias C.P., Niomey Selen S. Onibala, Sofia Margareta, "Musik Menurut Alkitab dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen", Skenoo : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen(2021), 31

untuk menyembah dalam kebenaran seperti yang dikatakan oleh Stimson Hutagalung yang mengatakan bahwa :

Pujian dan penyembahan adalah jalan menuju kehadiran Tuhan. Kita dapat berbicara tentang Dia, dan bahkan berdoa kepadaNya, tetapi hanya melalui pujian dan penyembahanlah kita akan berada dihadapan pencipta Agung kita. Kita perlu memuji Tuhan dan kita harus melakukannya dengan seluruh keberadaan kita. Kebutuhan kita akan penyembahan dan melakukan pujian-pujian lebih penting dari pada tingkat kenyamanan kita.<sup>15</sup>

Bagi umat Kristen sendiri terutama konteks kitab suci memberikan banyak penjelasan terkait musik, ibadah dan Tuhan Yesus berbagai kitab Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru menyiratkan hubungan kebaikan sesama manusia maupun ketaatan akan Tuhan yang secara eksplisit maupun implisit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bagi umat Kristen sendiri bermusik dan bernyanyi adalah karunia Allah yang memberikan kesenangan bagi manusia dan Allah. sebut saja dalam Paulus menyuruh orang-orang di Efesus agar “berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam Mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani (Ef. 5:19) dan meminta orang-orang percaya di Kolose agar “perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan saling menyanyikan Mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani” (Kol. 3:16).<sup>16</sup> Selain itu dalam Mazmur 4:4 “Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Tuhan kita”. Bimbingan Alkitab dalam kehidupan adalah Firman Allah yang berisi prinsip-prinsip kehidupan termasuk musik itu sendiri.

### **Kata Penutup**

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan pendampingan pelatihan belajar main musik (gitar) yang telah dilakukan oleh hamba Tuhan. terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah diadakan dalam kegiatan pelatihan musik (gitar) pada pemuda walaupun masih banyak yang belum menguasai teknik nya dengan baik tetapi teori atau materi yang telah diajarkan dan dijelaskan oleh pelatih tersebut bisa dipahami dan dimengerti. Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan tersebut mengajar pemuda

---

<sup>15</sup>Stimson Hutagalung, “Musik dan Ibadah”, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2001,) 37.

<sup>16</sup>Roland W. Leigh, “Melayani Dengan Efektif”, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007, 214.

mandiri untuk bermain musiksehingga pemudah tidak bergantu terhadap hamba Tuhan tersebut dan belajar main musik gitar tersebut untuk menungkatkan kemndrian meraka beribadah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- R. Supanggih, Etnologomusikologi, Yayasan Bentang Budaya, Juli 1995 Musik Gereja Dengan Pendekatan Saat Ini, <https://gkipi.org/musik-gereja-dengan-pendekatan-masa-kini>
- Fenada Ziduhu Dakhi, “Pelayanan Musik, Pujian dan Penyembahan pada ibadah dan kontribusinya bagi Pertumbuhan Gereja” Vol.1, No. 1,2021, 139.
- Ketut Wisnawa, “Seni Musik Tradisi Nusantara”, (Badung-Bali : Nilacakra, 2020), 3
- Shin Nakagawa, “ Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi”, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia , 2000), 1
- Saiful Bahri and habiburrahman El Shirazy, “Prinsip Panduan Umum Seni Islami”, Jakarta : Pustaka Abdi Negara, 2021), 68.
- Sila Widhyatama, “Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia”, (Jakarta Timur : PT Balai Pustaka, 2012), 1
- Ibid, 2-4.
- Novita Romauli Saragih, Padriadi Wiharjokusumo, “Musik Gerejawi”, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2002, 2.
- Andika Ahmad, “Konsep Dasar Seni Musik”, (Indonesia : Guepedia, 2022), 11
- Novita Romauli saragih, 5
- [http://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Musik-Gereja\\_70340\\_p2k-unkris.html#Sejarah\\_Musik\\_Gereja](http://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Musik-Gereja_70340_p2k-unkris.html#Sejarah_Musik_Gereja)
- Sia Kok Sin, “Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur”,Sola Gratia, Jurna Teologi Biblika dan Praktika 4, no.1 (2020), 102
- Resa Junias C.P., Niomey Selen S. Onibala, Sofia Margareta, “Musik Menurut Alkitab dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen”, Skenoo : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen(2021), 31
- Stimson Hutagalung, “Musik dan Ibadah”, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2001,) 37.
- Roland W. Leigh, “Melayani Dengan Efektif”, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007, 214.